

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *earnings management*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website resmi masing-masing perusahaan. Data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel.

Berdasarkan pengujian data statistik dan analisis data yang telah dibahas oleh penulis pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan belum berjalan secara efektif.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan bukan faktor penentu yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen laba di perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan akan berupaya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang ditargetkan dalam rangka mempertahankan posisinya.

#### **5.2. Implikasi**

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *earnings management* dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa implikasi praktis yaitu sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan mengenai faktor apa saja yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mencegah manajemen laba yang agresif. Perusahaan perlu memastikan bahwa komite audit benar-benar berfungsi secara efektif dalam meningkatkan sistem pengendalian internal. Sistem internal kontrol yang baik sangat penting bagi setiap perusahaan terlepas dari skala ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan besar maupun kecil pada umumnya memiliki kepentingan tertentu sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Salah satu insentif manajemen untuk melakukan rekayasa laba adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi daya tarik bagi investor karena mencerminkan tingkat pengembalian perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi pelaku usaha untuk melakukan manajemen laba demi menghasilkan laporan keuangan dengan kinerja yang baik.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku *earnings management* di perusahaan. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi investor mengenai masalah agensi yang timbul karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2021, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat merepresentasikan seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini menguji variabel komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam tahun 2018-2021. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut hanya memberikan kontribusi sebesar 7,3 % terhadap variabel *earnings management*. Sementara 92,7% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.
3. Penelitian ini memiliki periode pengamatan yang singkat yaitu hanya empat tahun, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan kondisi variabel diluar periode tersebut.

### 5.4. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang

sudah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian diluar perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, seperti perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menambah sampel perusahaan non manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain kedalam model penelitian seperti kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, perubahan laba, kebijakan dividen, dan umur perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi variabel yang dapat mempengaruhi *earnings management*.

